

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan soal matematika terintegrasi nilai keislaman *al mawarits* pada materi pecahan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Proses pengembangan soal matematika terintegrasi nilai keislaman *al mawarits* pada materi pecahan dilakukan dengan mengadaptasi tahap-tahap pengembangan soal tipe *formative research* Teesmer. Berdasarkan serangkaian proses pengembangan yang dilakukan, kemudian dihasilkan 10 item soal yang dinyatakan layak digunakan pada uji lapangan dengan alokasi waktu pengerjaan 2×45 menit.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal terintegrasi nilai keislaman yang dikembangkan soal yang tergolong sukar sebanyak 1 soal dengan persentase 10% soal, sedang sebanyak 6 soal dengan persentase 60% soal, mudah sebanyak 3 soal dengan persentase 30% soal sedangkan untuk daya pembeda soal diperoleh soal yang memiliki daya pembeda sangat baik sebanyak 3 soal dengan persentase 30%, daya pembeda cukup baik sebanyak 6 soal dengan persentase 60%, dan daya pembeda sedang sebanyak 1 soal dengan persentase 10%.
- 5.1.3 Sepuluh butir soal yang dikembangkan dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien validitas isi rata-ratanya adalah 0,90 dan nilai reliabilitas tesnya adalah 0,92.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan yang disampaikan peneliti, berikut beberapa saran yang diberikan:

- 5.2.1 Pengembangan soal matematika terintegrasi nilai keislaman *al mawarits* pada materi pecahan hanya sampai pada tahap mengetahui validitas dan reliabilitas soal, serta tingkat kesukaran dan daya pembeda soal berdasarkan pada skor yang diperoleh siswa dari hasil diuji coba soal yang dikembangkan. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang dapat mendeskripsikan bagaimana hubungan soal matematika terintegrasi nilai keislaman yang dikembangkan dengan hasil belajar atau motivasi belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menguji bagaimana pengaruh soal yang dikembangkan terhadap minat belajar siswa atau prestasi belajar siswa atau beberapa penelitian yang sejenis yang dapat dikembangkan selanjutnya.
- 5.2.2 Produk yang berupa soal matematika berintegrasi nilai keislaman, dapat dijadikan contoh atau acuan guru matematika Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam membuat instrumen soal mata pelajaran matematika baik soal latihan atau soal ujian yang diintegrasikan dengan nilai keislaman baik pada materi pecahan ataupun pada materi lainnya
- 5.2.3 Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini, disarankan agar dapat mengembangkan soal dalam bentuk yang lain,

tidak hanya dalam bentuk soal uraian saja, serta menggunakan nilai keislaman dan materi matematika yang lebih bervariasi.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa, maka disarankan untuk memperhatikan jumlah validator. Hal itu bertujuan agar dapat menjadi pembanding bagi validator yang lainnya.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan kembali penelitian yang serupa diharapkan untuk memperhatikan bentuk pecahan yang akan diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dikarenakan tidak semua materi pecahan, diantaranya pecahan campuran dapat diintegrasikan dengan nilai keislaman khususnya nilai keislaman *al mawarits* sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan semua jenis pecahan untuk diintegrasikan ke dalam nilai keislaman.

